

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Masalah dan Pendekatannya

Sebagaimana telah disebutkan pada bab I, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah konsep diri, pemahaman karir, dan perencanaan karir mahasiswa yang berprestasi akademis unggul (tertinggi) pada semester tujuh. Ketiga permasalahan tersebut akan dikaji dengan pendekatan studi kasus (case study). Dengan pertimbangan bahwa mahasiswa yang berprestasi unggul (tertinggi) tergolong relatif sedikit, dan sejalan dengan yang dikemukakan Bogdan (1982:58) "A case study is a detailed examination of one setting, ...".

Pada masing-masing individu yang dijadikan kasus akan dipelajari bagaimana konsep diri mereka, apakah terdapat kesesuaian antara kondisi fisiknya dengan rencana kerja yang dipilihnya. Kedua pemahaman karir, apakah yang bersangkutan telah memahami rencana karirnya, dalam artian tugas dan wewenangnya, imbalan gajinya, dan kesejawatan dengan teman seprofesi. Dan ketiga bagaimana persiapan perencanaan karirnya. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dianalisisnya.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian (research questions) yang dimaksudkan sebagai acuan atau pedoman, sehingga data yang dikumpulkan

melalui penelitian ini dapat sistematis, efisien, dan efektif.

Masalah 1. Bagaimana konsep diri mahasiswa yang berprestasi unggul yang dijadikan responden, atas :

- (1) kondisi fisik yang dipunyai, apakah menunjang profesi keguruan ?
- (2) bakat (bidang akademis), apakah sesuai dengan pemilihan jurusan atau program studinya ?
- (3) minat dan cita-citanya ?

Masalah 2. Bagaimana makna konsep diri mahasiswa yang berprestasi unggul tersebut atas perencanaan karirnya ?

Masalah 3. Bagaimana pemahaman karir mahasiswa yang berprestasi unggul yang dijadikan responden, atas :

- (1) tugas dan tanggung jawab guru, baik sebagai pendidik maupun pengajar ?
- (2) gaji dan fasilitas yang akan diterimanya kelak, seandainya menjadi guru ?
- (3) aspek kesejawatan dengan teman seprofesi dalam menunjang karir ?

Masalah 4. Bagaimana makna pemahaman karir mahasiswa yang berprestasi unggul tersebut atas perencanaan karirnya ?

Masalah 5. Perencanaan karir mahasiswa yang berprestasi unggul yang dijadikan responden.

- (1) Bagaimana persiapan diri mereka dalam pemilihan jurusan atau program studi, usaha memperoleh pengetahuan dan ketrampilan mengajar, dan kesiapan mentalnya seandainya mendapat tugas ditempat terpencil atau dimutasikan ?
- (2) Bagaimana model guru yang mereka cita-citakan ? Apakah guru yang profesional atau guru yang trampil dalam

mengajar saja ?

- (3) Apakah yang menjadi alasan mereka memilih profesi guru?
- (4) Hambatan dan kesulitan apa yang mereka alami dalam mempersiapkan perencanaan karirnya, serta bagaimana usaha mengatasinya ?

C. Asumsi-asumsi yang digunakan

Asumsi yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini adalah senagai berikut :

1. Bimbingan bukanlah semata-mata nasehat, tetapi merupakan bantuan yang diberikan kepada individu-individu agar yang bersangkutan dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan yang optimal.
2. Proses yang harus dilalui agar individu dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan yang optimal adalah terlebih dahulu mereka mengenal dirinya, memahami diri sendiri, menerima diri sendiri, mampu mengarahkan diri sendiri, dan mampu mewujudkan serta menyesuaikan dirinya sendiri baik terhadap dirinya maupun lingkungannya.
3. Seseorang akan mengalami kesukaran dalam menerima dirinya sendiri, disebabkan oleh kurang kemampuan mengenal dirinya sendiri, baik kelemahan, kekurangannya, potensi yang dimiliki, minat ataupun bakatnya. Dengan demikian akan mengalami kesukaran pula memahami dirinya sendiri, menerima dirinya, mengarahkan dirinya, mewujudkan dirinya, serta penyesuaian diri terhadap lingkungan maupun

penyesuaian dirinya sendiri.

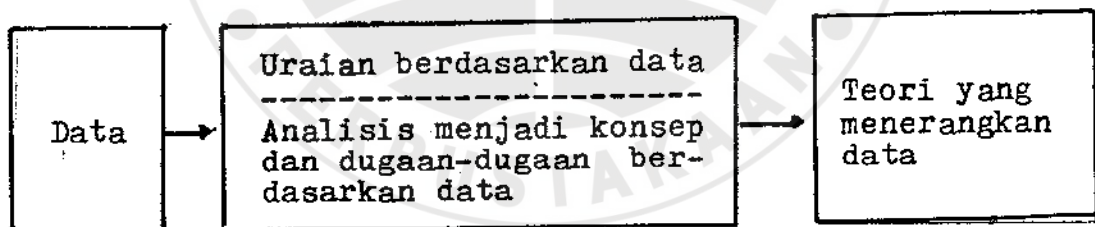
4. Bimbingan karir yang diberikan kepada individu-individu di Perguruan Tinggi tidak hanya berupa informasi pekerjaan, tetapi lebih luas dan menyangkut perikehidupannya, dan pada akhirnya individu tersebut mampu merencanakan karirinya.
5. Bimbingan karir di Perguruan Tinggi adalah merupakan bagian dari program layanan bimbingan secara keseluruhan dan bertujuan membantu mahasiswa menyadari perlunya karir, akhirnya mereka dapat memilih kira-kira karir mana yang akan dipilihnya.
6. Seseorang akan dapat merencanakan karirinya manakala telah mampu menilai dirinya dan mendapatkan informasi kerja yang sesuai.
7. Mahasiswa yang berada pada semester tujuh, menurut tahapan perkembangan Zunker berada pada tahap eksplorasi dengan ditandai pemilihan pekerjaan yang masih tentatif dan belum merupakan pilihan yang final atau akhir.
8. Dalam memberikan informasi karir kepada mahasiswa akan lebih mengarah kalau memperhatikan variabel-variabel seperti lingkungan, kebutuhan informasi, karakteristik informasi, pengelolaan informasi karir, serta tujuan yang akan dicapai dalam memberikan informasi karir tersebut.
9. Seseorang akan memperoleh kepuasan dan kebahagiaan dalam

melakukan pekerjaan, apabila terdapat persesuaian antara kebutuhan individu dengan ciri-ciri pekerjaan. Dengan demikian kedua kondisi ini harus ada pada setiap pekerja.

D. Metode Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipergunakan adalah studi kasus. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan memperoleh data yang mendalam tentang kasus, sehingga nantinya memperoleh kesimpulan kasus mengenai konsep diri, pemahaman karir, dan perencanaan karir. Sedangkan pola yang dipakai adalah grounded, seperti yang dikemukakan Schlegel (Max Gustaf Ruindungan, 1984:154) yang artinya 'data-data itu merupakan sumber teori yang memberikan penjelasan terhadap suatu fenomena, karena fakta yang berasal dari data senantiasa bermuatan teori (facts are theory laden)' dan gambar diagramnya sebagai berikut :



Gambar 2 Alur analisis data (diadaptasi dari tesis Max G.R. hal.155)

Dengan memperhatikan proses tersebut, maka data yang telah diperoleh dari kasus, diuraikan, dan kemudian dianalisisnya menjadi konsep-konsep atau dugaan-dugaan.

Akhirnya dikembangkan teori yang menerangkan data tersebut.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dengan responden. Melalui pendekatan ini dapat menjalin hubungan langsung dengan kasus, akrab, serta intensif. Dengan demikian diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai, dan tidak dibuat-buat dari kasus mengenai konsep diri, pemahaman karir, dan perencanaan karirnya.

Di samping wawancara bebas, dipergunakan pula studi dokumentasi. Tehnik ini dipergunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan prestasi akademis dan kemahasiswaan yang diperoleh kasus selama ini.

Dalam proses pengumpulan data, menggunakan alat bantu tape recorder dan fieldnotes, dengan maksud agar penelitian dapat berjalan lancar, efektif, serta data yang diperolehnya dapat terekam dengan baik.

3. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian dalam studi kasus ini adalah mahasiswa IKIP Bandung semester tujuh yang mempunyai IPK 3,10 s.d 4,0 dan merupakan peringkat pertama pada masing-masing jurusan atau program studi. Ia memperoleh indeks prestasi MKDK dan matakuliah PBM minimal 3,10 serta nilai PPL-nya 4,0 (A). Sedangkan dalam pelaksanaannya hanya diambil empat orang mahasiswa, pengambilan yang terbatas ini sifatnya nonrepresentative (Bogdan dan Biklen, 1982:47)

E. Prosedur Studi Kasus

Langkah-langkah yang dipergunakan dalam studi kasus, meliputi empat langkah, yaitu :

- (1) Studi Pendahuluan, kegiatan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah dan penentuan responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Sesuai dengan subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang berprestasi unggul, melalui Ketua, Sekretaris Jurusan dan Program Studi yang ada di lingkungan IKIP Bandung, mereka-mereka yang berprestasi unggul diinventarisir.

Dari nama-nama mahasiswa yang berprestasi unggul tersebut, kemudian ditentukan (dipilih) responden yang memenuhi syarat seperti yang tertulis pada halaman 55.

- (2) Studi Eksplorasi, kegiatan yang dilakukan meliputi penelusuran masalah, dan pengumpulan data yang relevan dengan sasaran penelitian.

Masing-masing responden yang telah ditentukan tersebut, kemudian diwawancarai. Wawancara dilakukan sesuai dengan kesediaan mereka baik yang berhubungan dengan tempat dan waktunya. Ketiga responden menghendaki wawancara berlangsung di rumah (tempat kost) dan di kampus, sedangkan yang seorang responden wawancara berlangsung di ASPA IKIP Bandung. Di samping diwawancarai, responden diminta menyerahkan prestasi studi, baik berupa raport, daftar prestasi akademis selama kuliah di IKIP Bandung, maupun piagam (sertifikat) yang pernah diperolehnya.

(3) Studi Analisis, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari penelitian, dengan menghubungkan dan menginterpretasikan pada teori-teori dan konsep-konsep, seperti yang telah dikemukakan pada bab II tesis ini.

F. Hasil Penelitian yang diharapkan

Dari penelitian ini nanti akan terungkap konsep diri, pemahaman karir, dan perencanaan karir responden. Mereka memasuki IKIP Bandung, apakah didasarkan atas bakat, minat dan cita-cita yang sesuai dengan dirinya ataukah tidak ?

Penelitian yang dilakukan dalam lingkungnya yang terbatas, kiranya dapat dipergunakan sebagai pertimbangan, masukan, dan bahan kajian dalam memberikan layanan bimbingan karir responden ataupun mahasiswa di IKIP Bandung.